

**GERAKAN LITERASI DIGITAL DALAM PEKEMBANGAN MEDIA SOSIAL
DI KALANGAN PELAJAR DI RUMAH BACA BUNDA ANNA NOOR
PONDOK PETIR**

**Dede Muhtar Safari^{1*}, Ardianto Moenir², Mohadib³, Muhammad Zidni Ilman⁴,
Yono Cahyono⁵**

^{1, 2, 3, 4, 5}Teknik Informatika Universitas Pamulang

*E-mail: dosen01325@Unpam.ac.id

ABSTRAK

Rendahnya literasi di Indonesia disebabkan oleh masyarakat yang kurang sadar akan manfaatnya. Literasi sendiri merupakan pengetahuan dan kecakapan untuk menggunakan media digital dan memanfaatkannya secara bijak dan patuh terhadap aturan. Metode dalam pelaksanaan kegiatan ini mengkaji permasalahan yang muncul kemudian disusun berbagai alternatif untuk dapat memecahkan masalah. Peserta kegiatan sosialisasi yang terdiri atas pelajar di lingkungan Rumah Bunda Anna Noor telah dilakukan pretest tentang pengetahuan awal apakah mereka memahami dan mengerti pentingnya undang-undang informasi dan transaksi elektronik serta pemanfaatan media sosial di kalangan pelajar. Maka selanjutnya dilakukan post test untuk mengetahui apakah ada peningkatan pemahaman dari materi yang telah disampaikan sebelumnya tentang Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik serta pemanfaatan media sosial di kalangan pelajar di Rumah Baca Bunda Anna Noor.

Kata kunci: Literasi Digital; Rumah Baca; Internet; Undang-Undang Informatika

Abstract

The low literacy in Indonesia is caused by people who are less aware of its benefits. Literacy itself is the knowledge and skills to use digital media and use it wisely and abide by the rules. The method in carrying out this activity examines the problems that arise then compiled various alternatives to be able to solve the problem. Participants in the socialization activities consisting of students in the Mother Nona Anna neighborhood have conducted a pretest about initial knowledge whether they understand and understand the importance of information laws and electronic transactions and the use of social media among students. Then the next posttest is conducted to find out whether there is an increase in understanding of the material that has been delivered previously about the Law on Information and Electronic Transactions as well as the use of social media among students at the Reading House of Anna Noor.

Keywords: Digital Literacy; Reading House; Internet; Information Law

PENDAHULUAN

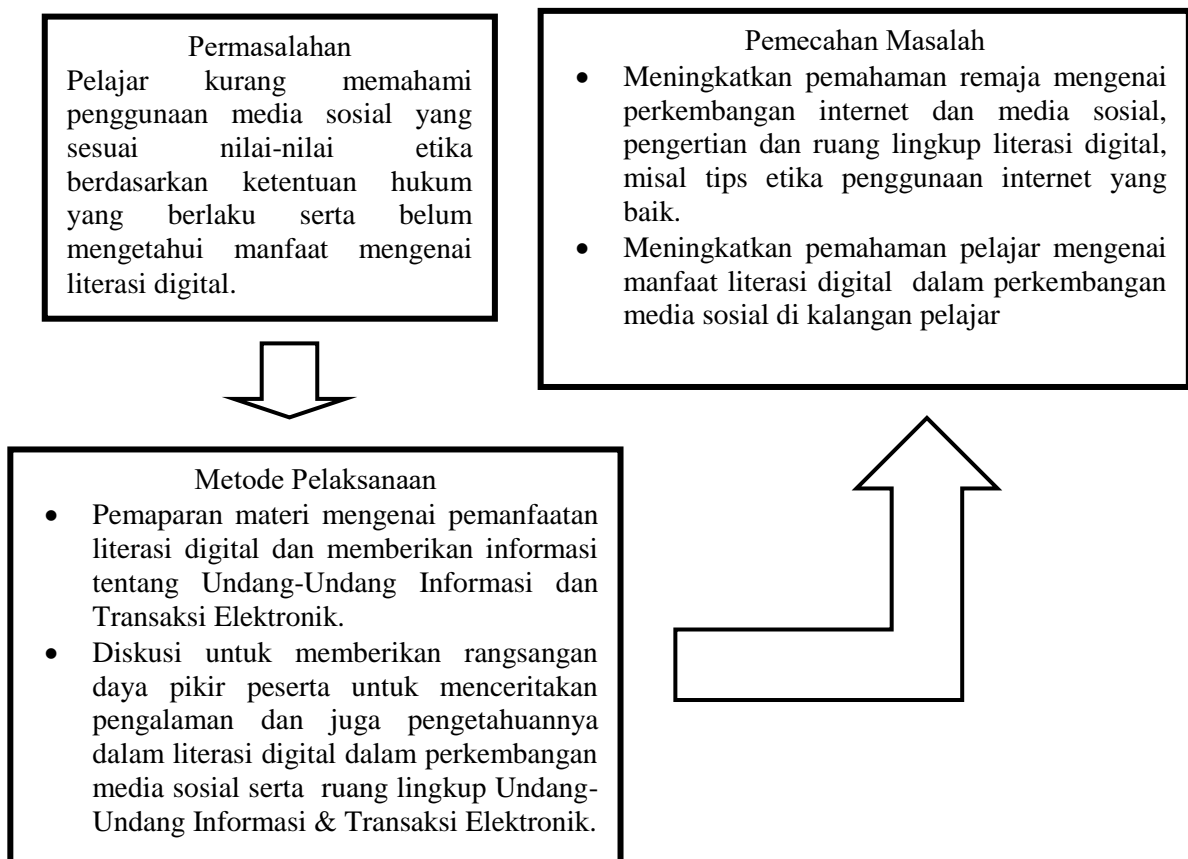
Dewasa ini arti literasi digital yang awalnya kemampuan membaca dan menulis beralih dengan semua hasil digital, misalnya kemampuan dalam menggunakan perangkat lunak komputer dan gawai. Literasi digital harus dibarengi dengan kemampuan menganalisis informasi dari internet. Hal ini karena masa kini merupakan masa pengenalan gawai yang manalebih dominan penduduk di Indonesia telah menggunakan internet. Berdasarkan polling dari APJII tahun 2019 sebagian besar dari pengguna tersebut juga berada pada usia 15 s.d. 19

tahun, atau usia sekolah (Binus, 2020). Dengan kata lain, sosialisasi literasi digital sangat penting digalakkan baik oleh orang tua, guru, dosen, dan pihak berwenang.

Sosialisasi literasi digital sangat bermanfaat dalam perkembangan pengetahuan pelajar. Apabila hal ini dibiarkan, maka dikhawatirkan para pelajar bisa mengakses internet dengan bebas tanpa arahan dan tujuan yang jelas. Untuk memahami literasi digital, peneliti atau pengay untuk memahami new media sebagai pertumbuhan media yang berkaitan dengan proses-proses sosial dan teknologi dalam tiga aspek: (1) digitization dan konvergensi; (2) interaktivitas; dan (3) network dan networking (Flew, 2004:19).

METODE

Kerangka pemecahan masalah di dalam kegiatan ini digambarkan seperti pada gambar di bawah ini. Berdasarkan permasalahan yang muncul kemudian disusun berbagai alternatif untuk dapat memecahkan masalah, selanjutnya dari berbagai alternatif tersebut dipilih alternatif yang paling mungkin dilaksanakan. Berdasarkan pemikiran tersebut maka metode dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:



Selain kerangka kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan dosen Teknik Informatika, berikut dokumentasi hasil sosialisasi dengan judul “Gerakan Literasi Digital dalam Perkembangan Media Sosial di Kalangan Pelajar Rumah Baca Bunda Anna Noor.



Gambar 1. Pelaksanaan PKM di Rumah Baca Bunda Anna Noor



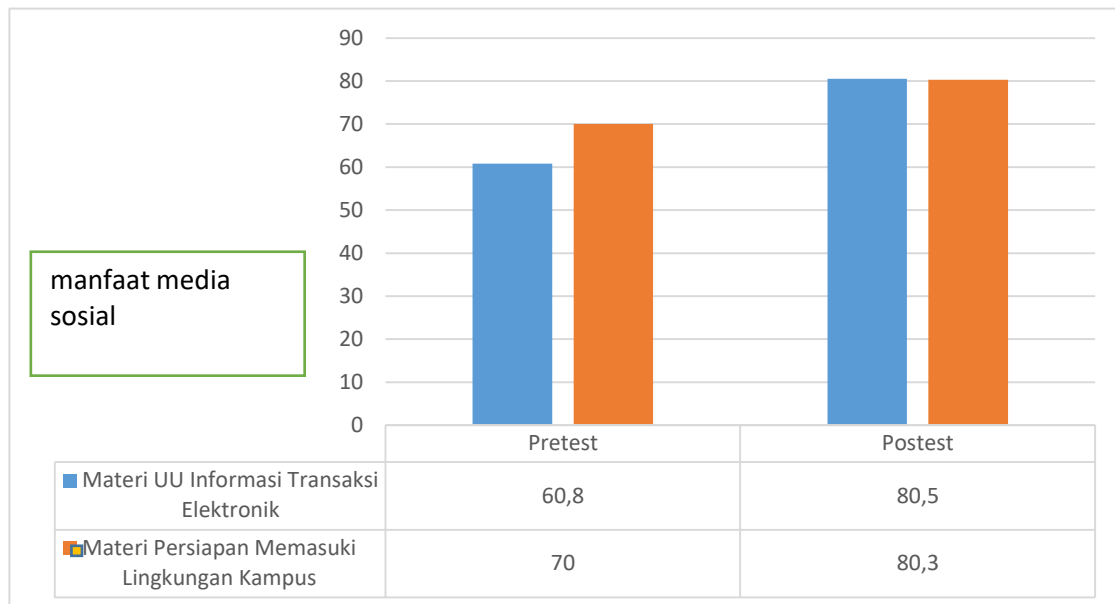
Gambar 2. Sesi Tanya jawab dengan pelajar



Gambar 3. Sesi sosialisasi penyampaian tema

HASIL

Berdasarkan materi yang telah dipaparkan, maka selanjutnya dilakukan *post-test* untuk mengetahui apakah adanya peningkatan pemahaman dari materi yang disampaikan sebelumnya tentang undang-undang informasi dan transaksi elektornik serta manfaat media sosial bagi kalangan pelajar. Berikut adalah perbandingan nilai-nilai peserta baik sebelum (*pretest*) maupun sesudah (*post-test*) dilakukannya pemaparan materi mengenai undang-undang informasi dan transaksi elektornik serta manfaat media sosial bagi kalangan pelajar di Rumah Baca Bunda Anna Noor:



Gambar 4. Nilai Rata-Rata Pretest dan Posttest Peserta

No	Jumlah Peserta	Total Nilai Pretest Materi I (20-11-19)	Total Nilai Pretest Materi II (21-11-19)	Total Nilai Posttest Materi I (22-11-19)	Nilai Posttest Materi II (22-11-19)
1.	21 Orang	142	147	177	173
2.	Nilai Rata-rata	60,8	70	80,4	80,2

Berdasarkan materi yang telah diuraikan di atas dan berdasarkan data yang dihasilkan baik sebelum (*pretest*) atau sesudah (*posttest*) dilakukan pemaparan materi. *Pretest* menunjukkan pemahaman pelajar di Rumah Baca Bunda Anna Noor tentang gerakan literai digital khususnya Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektornik.

Hasil dari pretest tersebut menunjukkan masih kurang yaitu dengan nilai rata-rata 60,8 atau sekitar 67% sedangkan materi serta pemanfaatan media sosial dikalangan pelajar dengan nilai rata-rata 70 atau sekitar 70% dari jumlah peserta.

Setelah dilakukan sosialisasi selama 3 (tiga) hari pertemuan tentang literasi digital yang memuat Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik serta manfaat media sosial bagi kalangan pelajar, maka terjadi kenaikan pemahaman dengan nilai rata-rata 80,4 atau sekitar 85 % dari jumlah peserta untuk materi undang-undang informasi dan transaksi elektronik, sedangkan manfaat media sosial bagi kalangan pelajar dengan nilai rata-rata 80,2 atau sekitar 83 % dari jumlah peserta.

PEMBAHASAN

Peserta kegiatan sosialisasi yang terdiri atas pelajar di lingkungan Rumah Bunda Anna Noor yang namanya terlampir dalam tabel di bawah ini telah dilakukan *pretest* tentang pengetahuan awal apakah mereka memahami dan mengerti pentingnya undang-undang informasi dan transaksi elektronik serta pemanfaatan media sosial di kalangan pelajar di Rumah Baca Bunda Anna Noor.

Selanjutnya, *post-test* dilakukan untuk mengetahui apakah ada peningkatan pemahaman dari materi yang telah disampaikan sebelumnya tentang Undang-Undang Informasi dan Transaksi elektronik serta pemanfaatan media sosial dikalangan pelajar di Rumah Baca Bunda Anna Noor.

Parameter nilai dalam PKM ini dilakukan sebelum pemaparan materi (*pretest*) dilakukan pada hari Rabu dan Kamis tanggal 20 dan 21 November 2019 sedangkan nilai sesudah (*post-test*) dilakukan pada hari Jumat tanggal 22 November 2019. Selain materi yang telah diuraikan di atas, selanjutnya tim PKM materi yang disampaikan adalah materi mengenai manfaat media sosial bagi kalangan pelajar. Media sosial tersebut bisa dimanfaatkan pelajar untuk melakukan aktifitas yang positif, misal menulis puisi, cerpen, dan lain sebagainya yang bias disimpan di media sosial.

SIMPULAN

Serangkaian penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan pelajar Rumah Baca Bunda Anna Noor terhadap literasi digital berupa pemanfaatan media sosial belum maksimal. Belum maksimalnya literasi digital tersebut dikarenakan beberapa faktor. Selain itu, sosialisasi Undang-Undang Informasi & Transaksi Elektronik dalam pengetahuan dan kesiapan pelajar

Rumah Baca Bunda Anna Noor setelah *postest* digital memperlihatkan peningkatan yang sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Binus Universty. *Membangun Kemampuan Literasi Informasi Digital di Sekitar Kita*. <https://binus.ac.id/knowledge/2020/02/membangun-kemampuan-literasi-informasi-digital-di-sekitar-kita/>. Diunduh pada tanggal 14 Juni 2020, pukul 17.00 WIB.
- Flew, Terry. 2004. "New Media: An Introduction (2 nd Edition)". Oxford, New York: Oxford University Press.
- IITE Policy Brief, May 2011. <http://iite.unesco.org/pics/publications/en/files/3214688.pdf>
- Kominfo. 2018. Kerangka Literasi Digital. Jakarta: Kominfo Publisher.
- Lankshear, Colin, Knobel. 2008. Michele. Digital literacies: concepts, policies and practices. NewYork: Peter Lang
- TIM GLN Kemdikbud. 2017. Literasi Digital (Gerakan Literasi Nasional). Jakarta: Sekretariat TIM GLN Kemdikbud.
- Unesco. 2003. Towards an information literate. The Prague Declaration.
- Potter, James W. 2014. Media Literacy (7th ed.). Thousand Oaks, California: Sage Publication.